

Pendapatan

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) “MAREM” DESA SERUT KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013

Bambang Susilo., Hendra Wijaya, dan Nanik Yuliati
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:

ABSTRACT

KUD “MAREM” constitute silvan unit co-op that gets location at Silvan Serut Panti's district Jember's Regency. Business unit that is grown develops by KUD “MAREM” available 4 (four) which is manure unit, waserda's unit, electric unit and saving and lending unit which business unit fourth that still walking regular until now. Training has once done by year 2011 2013 by Panti's districts plays ball with on duty about co-ops Jember and of yielding that training KUD'S income “MAREM” alae increasing happening signifikan. To the effect that want which is been reached to know training influence to pengembangan effort on KUD “MAREM” Panti's district Jember's Regency 2013's Year. Expected observational result gets to be utilized for increase effort and income that is at KUD “MAREM” through marks sense training. Observational respondent is fire an employee KUD “MAREM” total one 15 person. Observational respondent determination utilizes method *purposive is sampling*. This research utilize primary data as dari 's answer acquired research questionnaire of respondent. analisis's result determinant coefficient scored a point by Rsquare as big as 0,921 point out that training influence to formative volumed step-up effort at KUD MAREM very large, so hypothesis that declares for that influential training variable to efforts formative volume be accepted. Base research that is done, therefore gets to be gleaned from that training has influence that signifikan to efforts formative volume at KUD MAREM year 2013.

Key word: Training, Effort development

ABSTRAK

KUD “MAREM” merupakan koperasi unit desa yang berlokasi di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Unit usaha yang ditumbuh kembangkan oleh KUD “MAREM” ada 4 (empat) yaitu unit pupuk, unit waserda, unit listrik dan unit simpan pinjam yang mana keempat unit usaha itu masih tetap berjalan sampai saat ini. Pelatihan pernah dilakukan tahun 2011-2013 oleh Kecamatan Panti bekerjasama dengan Dinas Perkoperasian Jember dan dari hasil pelatihan itu pendapatan KUD “MAREM” terjadi peningkatan secara signifikan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pengembangan usaha pada KUD “MAREM” Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2013. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan usaha dan pendapatan yang ada di KUD “MAREM” melalui adanya pelatihan. Responden penelitian adalah karyawan KUD “MAREM” yang berjumlah 15 orang. Penentuan responden penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa jawaban dari angket penelitian yang diperoleh dari responden. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,921 menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap peningkatan volume perkembangan usaha di KUD MAREM sangat besar, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap volume perkembangan usaha diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perkembangan usaha di KUD MAREM tahun 2013.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengembangan Usaha

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dalam upaya pencapaian dua tujuan tersebut suatu koperasi yang baik memerlukan pemberdayaan sumber-sumber daya yang dimiliki oleh koperasi. Pemberdayaan tersebut meliputi bagaimana koperasi tersebut memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki dan bagaimana pemanfaatan sumber daya lainnya, yaitu bidang usaha yang dikembangkan.

Menurut Nawawi (2001:21) sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi yang terpenting dalam suatu perusahaan, merekalah yang menentukan maju mundurnya suatu perusahaan, dengan memiliki tenaga kerja yang terampil serta motivasi tinggi, perusahaan telah mempunyai asset yang sangat mahal, yang sulit dinilai dengan uang.

KUD "MAREM" merupakan koperasi unit desa yang berlokasi di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Unit usaha yang ditumbuh kembangkan oleh KUD "MAREM" ada 4 (empat) yaitu unit pupuk, unit waserda, unit listrik dan unit simpan pinjam yang mana keempat unit usaha itu masih tetap berjalan sampai saat ini. Pendapatan KUD "MAREM" dari tahun 2011 hingga tahun 2013 yang terbesar adalah pupuk yaitu 240 jt pada tahun 2011, 277 jt pada tahun 2012, dan 280 juta pada tahun 2013, kemudian pendapatan dari tahun 2011 hingga tahun 2013 yang terkecil adalah waserda yaitu 25 jt pada tahun 2012, 24 jt pada tahun 2011 dan 27 jt pada tahun 2013, sedangkan total pendapatan KUD "MAREM" pada tahun 2011 sebesar 656 jt, tahun 2012 sebesar 700 jt dan tahun 2013 sebesar 708 jt berarti terjadi peningkatan setiap tahunnya. Jadi unit simpan pinjam di KUD "MAREM" tumbuh dan berkembang setiap tahunnya.

Pelatihan atau *training* menurut Sikula (1976) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu, baik pelatihan maupun pengembangan merupakan proses pendidikan dengan prosedur sistematis dan terorganisir. Hamalik (2007:80) menambahkan, bahwa "pengetahuan merupakan penguasaan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke

teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti: istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Pelatihan ini nantinya diharapkan bisa menambah wawasan karyawan KUD Marem dan juga dapat meningkatkan pendapatan di KUD tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha di KUD "MAREM" Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2013.

Metode Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di KUD "MAREM" Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember mulai bulan Januari sampai Mei 2014. Penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode penentuan lokasi secara sengaja melalui berbagai pertimbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih banyak menggunakan data-data angka dengan metode statistika. Menurut Arikunto (2006:118), data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik populasi yaitu sebanyak 15 karyawan KUD Marem. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui angket yang dibagikan kepada karyawan KUD Marem (responden), dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan tata jenjang dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD Marem dapat mempengaruhi pengembangan usaha di KUD Marem. Adanya total peningkatan pengembangan usaha yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan pelatihan pada tahun 2011-2013

No. Tahun	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Persentase (%)
1. 2011	2	13,33
2. 2012	4	26,67
3. 2013	9	60
Jumlah	15	100

Tabel 2. Total Volume Perkembangan Usaha

No. Tahun	Perkembangan usaha	Persentase (%)
1. 2011	Rp 209.000.000,00	29,69
2. 2012	Rp 215.000.000,00	30,54
3. 2013	Rp 280.000.000,00	39,77
Jumlah	Rp 704.000.000,00	100

Pembahasan

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mengikuti pelatihan pada tahun 2013 sebanyak 9 orang atau 60%, keadaan tersebut dikarenakan responden telah mengikuti kegiatan pelatihan pada tahun 2013 yang pada tahun sebelumnya diikuti oleh 6 karyawan atau yang menjadi responden adalah 15 orang.

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa total volume perkembangan usaha pada tahun 2013 terbanyak yaitu Rp 280.000.000,00 atau 39,77 % dari tahun sebelumnya . Peningkatan volume perkembangan usaha dalam hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan KUD "MAREM". Hal itu menunjukkan bahwa semakin banyak karyawan yang mengikuti pelatihan semakin besar peluang KUD untuk meningkatkan pengembangannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. hasil analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 0,92. Nilai yang dihasilkan dari $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} untuk $N= 15$ dengan interval kepercayaan 95% sebesar 0,45. Karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka hasil uji tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X dan Y. sehingga hasilnya yaitu hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan dan pengembangan usaha di KUD MAREM Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun 2013.

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,921 menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan sebesar 92,1% terhadap peningkatan volume perkembangan usaha di KUD "MAREM" 2013 sangat besar, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap volume perkembangan usaha diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan terhadap volume perkembangan usaha di KUD "MAREM" tahun 2013 terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu dikaji sebagai implementasi hasil penelitian ini yaitu adanya kelebihan dan kelemahan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai peranan dalam meningkatkan perkembangan usaha di KUD "MAREM". Kelebihan dari hasil penelitian ini yaitu mengungkapkan data sebenarnya yang selalu dilaksanakan baik dari KUD "MAREM" maupun responden. Sedangkan kelemahan dari hasil penelitian ini yaitu responden tidak memiliki dokumen untuk mencatat volume perkembangan usaha yang teratur dan sistematis.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perkembangan usaha di KUD "MAREM" tahun 2013. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan mempengaruhi volume perkembangan

usaha. Semakin banyak dan sering pelatihan yang diikuti oleh karyawan maka akan semakin besar pula volume perkembangan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap peningkatan volume perkembangan usaha di KUD “MAREM” tahun 2013 sangat besar, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pelatihan terhadap perkembangan usaha KUD “MAREM” diterima.

Saran

Bagi anggota, khususnya karyawan KUD “MAREM” hendaknya mengikuti pelatihan perkoperasian tidak hanya di kabupaten Jember tapi dalam skala provinsi ataupun nasional sehingga wawasan yang diperoleh dari pelatihan tersebut semakin meningkatkan volume perkembangan usaha di KUD “MAREM”. Sedangkan bagi KUD “MAREM”, adanya motivasi pada karyawan dengan turut serta aktif di berbagai pelatihan perkoperasian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta seluruh karyawan KUD “MAREM” Desa Serut Kecamatan Panti yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2006. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Bina Aksara.
- [2] Hamalik,O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Nawawi,H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- [4] Sikula,A.E. 1976. *Personnel Administration and Human Resources Management*. Santa Barbara : John Wiley & Sons.